

ORTODONSIA II



DIAGNOSIS ORTODONTIK

drg. Wayan Ardhana, MS.,Sp.Ort
Bagian Ortodonsia FKG UGM

2010

Materi Kuliah Ortodonsia

On line contact :



- <http://wayanardhana.staf.ugm.ac.id>
- <http://elisa.ugm.ac.id>
- Email : wayanardhana@live.com
- Face book : wayanardhana@hotmail.com

TUJUAN PEMBELAJARAN

- **TIU :**
 - **Mampu membuat laporan perawatan ortodontik**
- **TIK :**
 - **Mampu menetapkan diagnosis ortodontik**
 - **Mampu menyusun rencana perawatan ortodontik**

PEMBUATAN LAPORAN

- Melalui proses pemeriksaan
 - 👉 Pengumpulan data dan Analisis :
 - Identitas
 - Waktu Perawatan
 - Pemeriksaan Klinis:
 - Pemeriksaan subjektif (Anamnesis)
 - Pemeriksaan objektif
 - Analisis Foto Muka
 - Analisis Model Studi
 - Perhitungan-Perhitungan
 - Diagnosis Sementara

ANALISIS DATA (lanjutan)

- Data Penunjang
 - Analisis Fotometri
 - Analisis Ronsenografi
 - Analisis Sefalometri
- Diagnosis Final  **DIAGNOSIS**
- Analisis Etiologi Maloklusi
- Prosedur Perawatan
- Gambar Desain Alat
- Prognosis

DEFINISI DAN PENGERTIAN

- **DIAGNOSE/DIAGNOSIS:**
- **Berasal dari kata Yunani**
- **DIA : Melalui**
- **GNOSIS : Ilmu pengetahuan**
 - **DEFINISI :**
Penetapan suatu keadaan yang menyimpang atau keadaan normal melalui dasar pemikiran dan pertimbangan ilmu pengetahuan



PENILAIAN

Ilmu Pengetahuan tentang :

- Keadaan normal
- Penyimpangan dari keadaan normal atau anomali

➤ **DIGNOSIS (SALZMAN) DIBEDAKAN ATAS:**

- **Diagnosis medik**
- **Diagnosis ortodontik**

➤ **DIAGNOSIS ORTODONTIK (SCHWARZ)
DIBAGI MENJADI :**

- **Diagnosis biognetik**
- **Diagnosis sefalometrik**
- **Diagnosis oklusi gigi-geligi**

Kapan kita bisa mulai mendiagnosis ?

Menurut tahap penetapan :



- TENTATIVE DIAGNOSIS
- DEFERENSIAL DIAGNOSIS
- FINAL DIAGNOSIS

Pemeriksaan Klinis



Dignosis ditetapkan berdasarkan atas :



- **Pemeriksaan klinis**
- **Analisis model studi**
- **Analisis fotografi**
- **Analisis foto ronsen**
- **Analisis sefalometri**

- ***Pemeriksaan EMG***
- ***Pemeriksaan radiografik pergelangan tangan (hand wrist radiograph)***
- ***Pemeriksaan laboratoriu > BMR***
- ***Data Biostatistik***

CARA MENETAPKAN DIAGNOSIS

dengan kalimat pernyataan :

⇒ MALOKLUSI ANGLE KLAS.....(nyatakan:)



- ❑ RELASI MOLAR PERTAMA :
 - KLS I, II, III. DIVISI 1, 2. SUBDIVISI.
 - TIPE DENTAL, SKELETAL DENTO - SKELETAL
- ❑ MALRELASI GIGI-GIGI LAINNYA :
 - RELASI ANT- POST, LATERAL DAN VERTIKAL
- ❑ MALPOSISI GIGI-GIGI INDIVIDUAL :
 - LABIOLINGUAL, MESIODISTAL,
 - ROTASI, VERTIKAL, TRANSVERSI,
 - KOMBINASI
- ❑ ABNORMALITAS LAINNYA :
 - DIASTEMA, MEDIAN LINE, MORFOLOGI,
 - SUPERNUMERARI, BAD HABIT AKTIF, DII.

PROFIL OKLUSI NORMAL



PENENTUAN RELASI MOLAR PERTAMA



Model Studi

KLAS I ANGLE



- Tonjol Mesiobukal M1 atas beroklusi dengan cekung bukal M1 bawah
- Neutroklusi

PROFIL KLAS I ANGLE

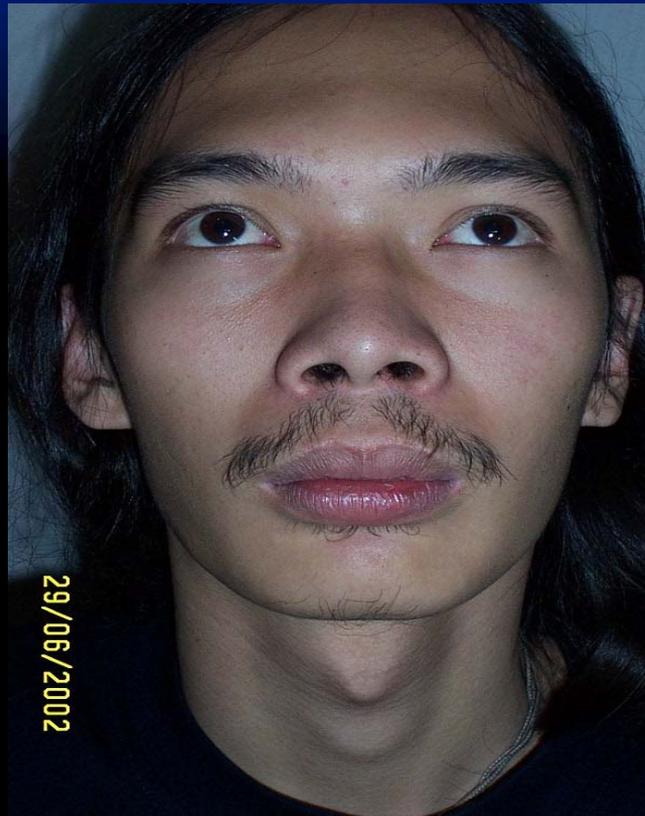


KLAS II ANGLE



- Tonjol mesiobukal M1 atas berada lebih kemesial dari posisi klas 1
- Telah melewati puncak tonjol mesiobukal M1 bawah
- Gigi M1 bawah lebih ke distal : Distoklusi

PROFIL KLAS II ANGLE DIVISI 1



DIVISI DAN SUB DIVISI



- **KLAS II ANGLE**
- **DIVISI 1 : Gigi anterior protrusif**



- **DIVISI 2 : Gigi anterior retrusif**
- **SUB DIVISI : Hanya satu sisi (Unilateral)**

KLAS III ANGLE



- Tonjol mesiobukal M1 atas berada lebih Ke distal
- dari posisi klas 1
- Telah melewati puncak tonjol distobukal M1 bawah
- Gigi M1 bawah lebih ke mesial : Mesioklusi

PROFIL KLAS III ANGLE



PENENTUAN TIPE MALOKLUSI :

- ❑ **Pemeriksaan klinis**
- ❑ **Analisis model studi atau model ganatostatik**
- ❑ **Analisis fotografi (foto profil)**
- ❑ **Analisis sefalometri**



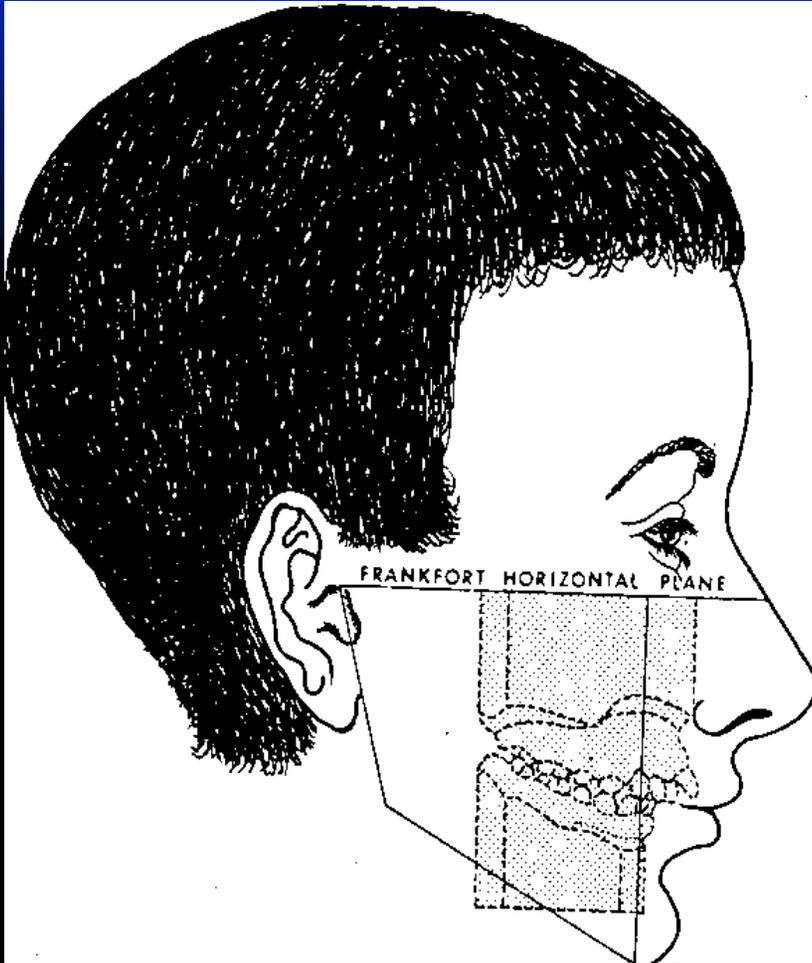
Pemeriksaan Klinis



MACAM-MACAM TIPE MALOKLUSI

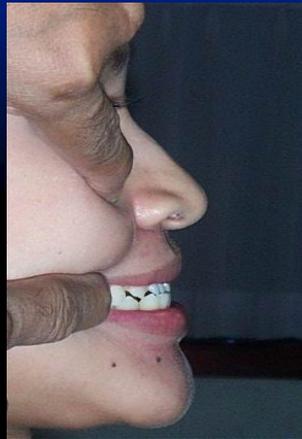
- **KLAS I** : Tipe dental, Skeletal dento-skeletal.
- **KLAS II** : Tipe dental, Skeletal dento-skeletal.
- **KLAS III**: Tipe dental, Skeletal dento-skeletal.

PENENTUAN TIPE SKELETAL



- Pengamatan secara klinis dan pada model studi :
- Pada relasi skeletal normal bidang orbital pasien melewati :
 - Sepertiga distal permukaan labial gigi kaninus atas yang posisinya normal
 - Interdental gigi premolar pertama dan kaninus bawah

Pengamatan secara klinis dengan menggunakan referensi bidang orbital (garis Simon)



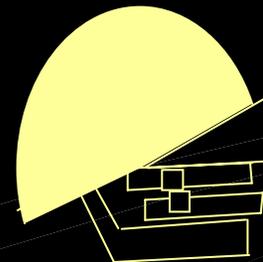
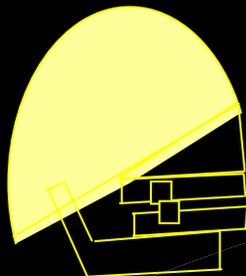
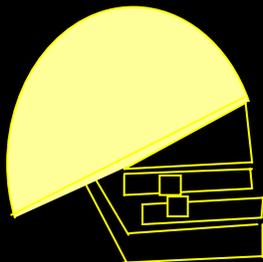
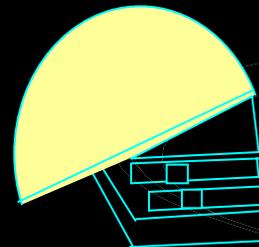
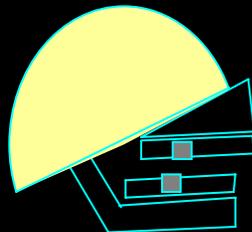
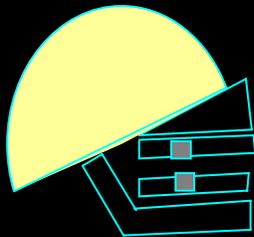
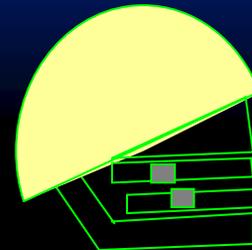
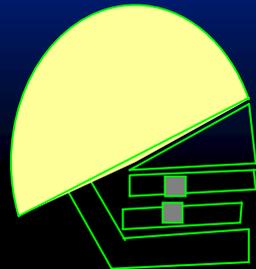
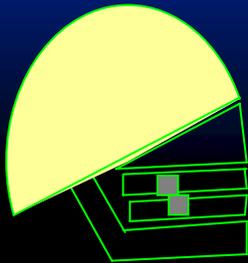
PENENTUAN TIPE MALOKLUSI

➤ MALOKLUSI
TIPE :

■ DENTAL

■ SKELETAL

■ DENTO
SKELETAL



MALRELASI GIGI-GIGI LAINNYA



□ Pengamatan pada model studi :

○ Relasi antero posterior :

- mesio-occlusion, distocclusion

- overjet, crossbite anterior

○ Relasi lateral :

- cup to cup bite, crossbite, scissor bite

- pergeseran median line

○ Relasi Vertikal :

- supraklusi, infraklusi

- open bite, edge to edge bite,

- shallowbite, deep over bite

MALPOSISI GIGI-GIGI INDIVIDUAL



- ❑ Pengamatan pada model studi RA dan RB :
 - linguo/palatoversi, labioversi
 - mesioversi. distoversi
 - supraversi, infraversi
 - rotasi
 - aksiversi
 - transversi

ABNORMALITAS LAINNYA



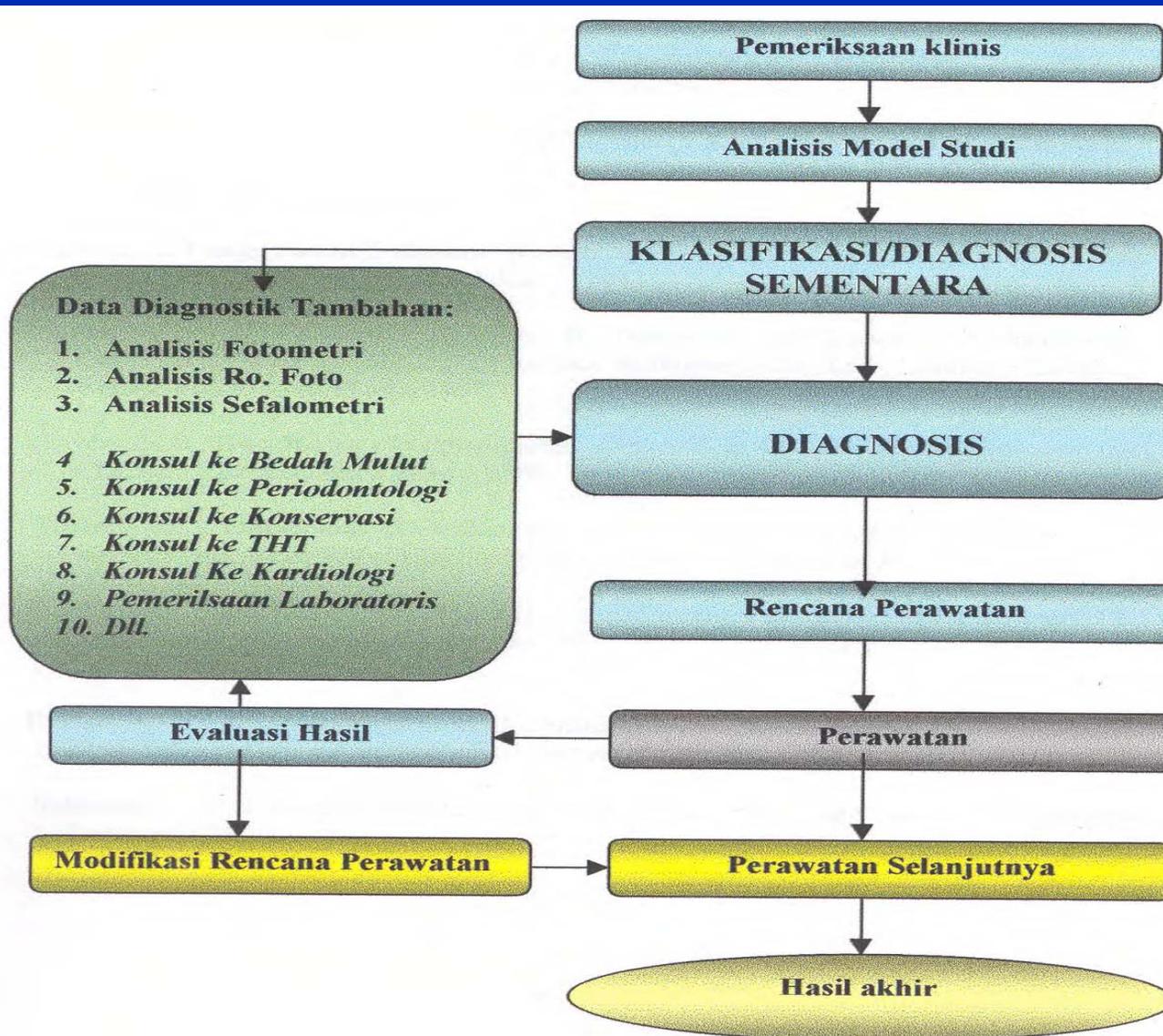
- DIASTEMA
- AGENESE
- MORFOLOGI
- IMPAKSI
- MEDIAN LINE
- SUPERNUMERARI
- DII.

CONTOH DIAGNOSIS

- SEORANG PASIEN PEREMPUAN ,
(20 TAHUN) DIDIAGNOSIS MENDERITA :
 - MALOKLUSI ANGLE KLAS II, DIVISI 1,
SUBDIVISI, TIPE DENTOSKELETAL, DG :
 - MALRELASI GIGI-GIGI SBB :
 - OPEN BITE : $\begin{array}{c} \underline{321} \mid \underline{123} \\ 3.1 \mid 123 \end{array}$
 - SCISSOR BITE : $\begin{array}{c} \underline{\mid 4.} \\ \mid 45 \end{array}$
 - MALPOSISI GIGI INDIVIDUAL :
 - LABIOVERSI : $\underline{321} \mid \underline{123}$
 - INFRAVERSI : 8 | 8 bawah
 - LINGUOVERSI : 5 kiri bawah
 - DISTOLINGUOVERSI : 1 kiri bawah
 - MESIOLINGUOVERSI : 1 kanan bawah
 - MESIOVERSI DAN TORSIVERSI : 2 kiri bawah
 - DISERTAI DENGAN :
 - MEDIAN LINE RAHANG BAWAH
BERGESER KE KANAN 2,5 MM DAN
 - AGENESE GIGI 2 kanan bawah.



Alur Hubungan Pemeriksaan dan Perawatan Ortodontik



BREAK TIME



ON LINE CONTACT : wayanardhana@hotmail.com

ANALISIS SKELETODENTOFASIAL

UNTUK MENETAPKAN DIAGNOSIS

ON LINE CONTACT :



wayanardhana@hotmail.com

PEMAHAMAN TENTANG OKLUSI

- OKLUSi (Statis): Kontak permukaan oklusal gigi-gigi rahang bawah terhadap antagonisnya
- OKLUSi (Dinamis): Pergerakan mandibula menutup dari posisi istirahat (rest position) sampai permukaan oklusal gigi-gigi bawah berkontak dengan antagonisnya dan kondilus berada pada posisi paling posterior (tanpa paksaan) dalam persendian temporomandibuler (TMJ)  Artikulasi

MACAM-MACAM OKLUSI

- Oklusi Sentrik
- Oklusi Eksentrik :
 - Oklusi Distal
 - Oklusi Mesial
 - Oklusi Labial
 - Oklusi Lingual
 - Oklusi Habitual
- Rest Posisi - Free way space

Konstruksi OKLUSI

- Oklusi dibangun oleh komponen oklusi :
- **Komponen Skeletal :**
 - Maksila
 - Mandibula
- **Komponen Dental :**
 - Lengkung gigi (atas dan bawah)
 - Gigi individual (atas dan bawah)
- **Komponen oklusi bersama tulang muka dan jaringan lunak muka membentuk kontour profil muka**

OKLUSI NORMAL

- Jika semua komponen oklusi dalam keadaan seimbang akan menghasilkan kontak oklusal yang normal disebut : **OKLUSI MORMAL**
- **Ciri-ciri Oklusi Normal menurut ANDREW :**
 - Relasi gigi molar pertama klas I Angle
 - Angulasi/kemiringan labiolingual normal
 - Inklinasi/kemiringan mesiodistal normal
 - Gigi berkontak rapat/tidak ada space
 - Tidak ada rotasi
 - Kurva Spee datar/tidak curam

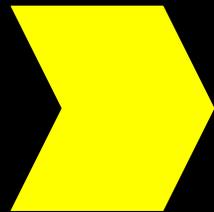
MALOKLUSI

- Penyimpangan dari oklusi normal
- Dapat terjadi akibat adanya penyimpangan dari satu atau beberapa dari komponen oklusi
- Maloklusi dapat mengakibatkan ketidak harmonisan penampilan muka

ANALISIS MUKA , RAHANG DAN GIGI UNTUK MENETAPKAN DIAGNOSIS

(ANALISIS SKELETODENTOFASIAL)

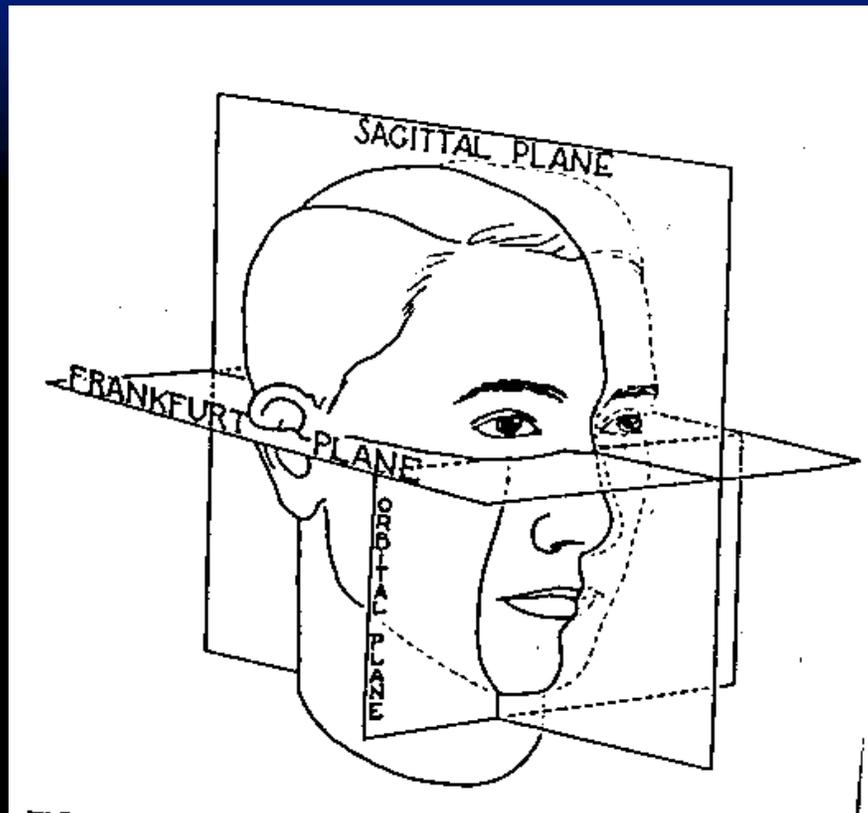
- Dilakukan dengan mengamati :
 - RAHANG : Maksila dan Mandibula
 - LENGKUNG GIGI : Atas dan Bawah
 - GIGI-GIGI INDIVIDUAL : Atas dan Bawah
 - PROFIL MUKA : Dari samping



- Dari tiga dimensi :
 - Relasi Anteroposterior
 - Relasi lateral
 - Relasi vertikal

(ANALISIS 3D SIMON)

METODE ANALISIS 3D SIMON



● PENGAMATAN DILAKUKAN DARI ARAH :

✓ LATERAL :

- Variasi ant-post
- Variasi vertikal

✓ FRONTAL:

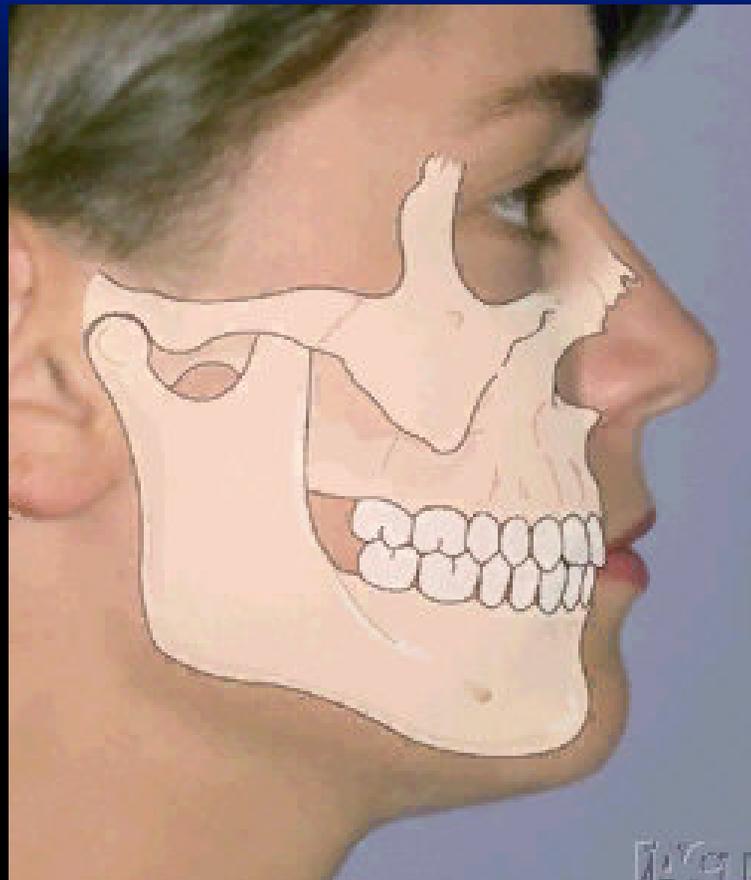
- Variasi lateral
- Variasi Vertikal

ANALISIS SKELETAL

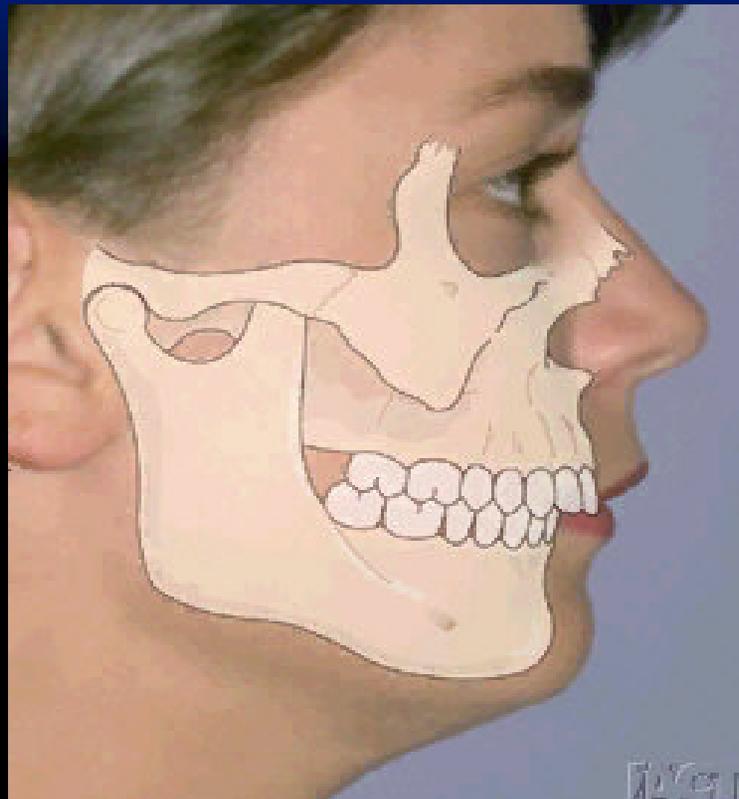
MACAM-MACAM RELASI RAHANG

- **SKELETAL KLAS I
(ORTOGNATIK)**
- **SKELETAL KLAS II
(RETROGNATIK)**
- **SKELETAL KLAS III
(PROGNATIK)**

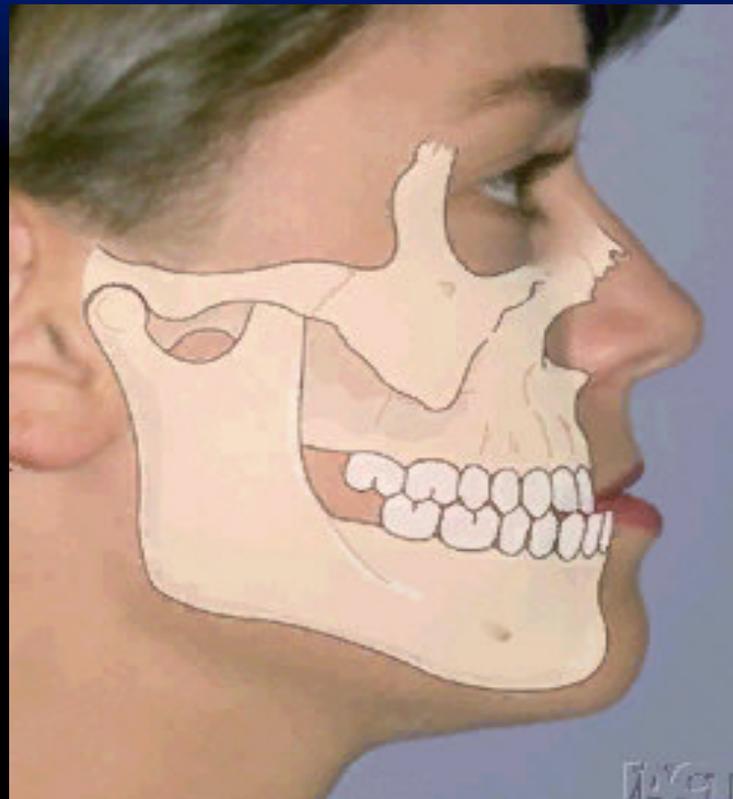
SKELETAL KLAS I (ORTOGNATIK)



SKELETAL KLAS II (RETROGNATIK)



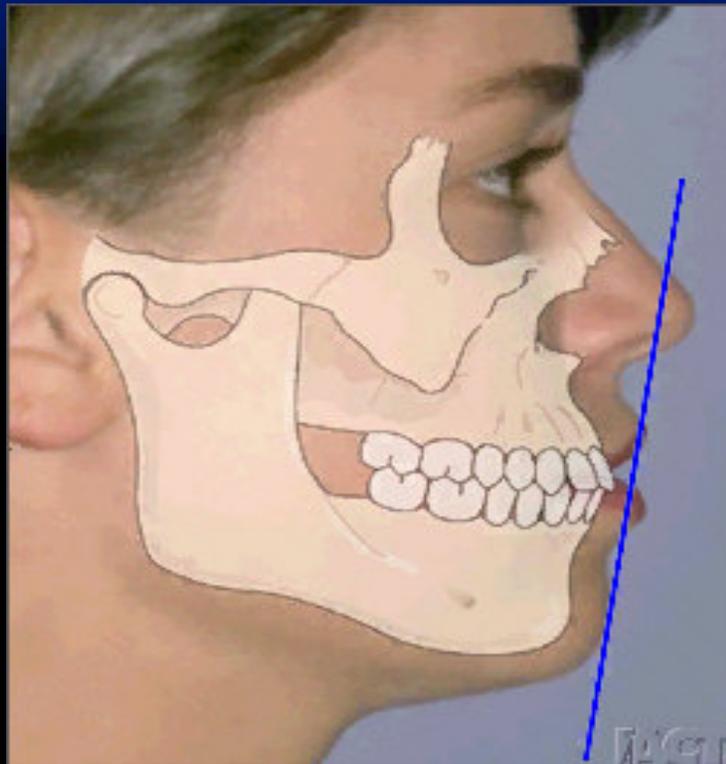
SKELETAL KLAS III (PROGNATIK)



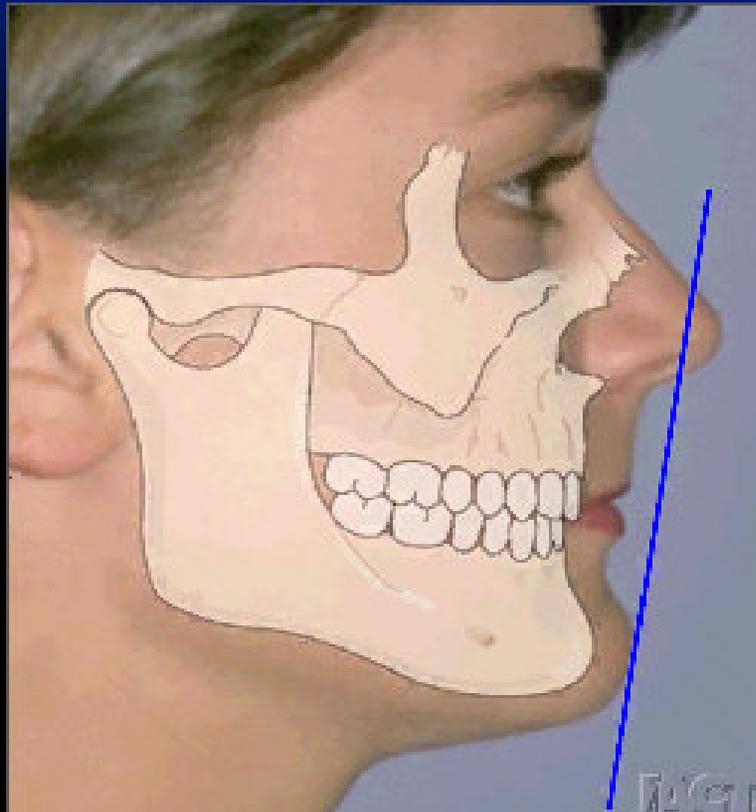
BENTUK VARIASI LAINNYA

- **PROGNATIK BIMAKSILAR**
- **RETROGNATIK BIMAKSILAR**

PROGNATIK BIMAKSILAR



RETROGNATIK BIMAKSILAR



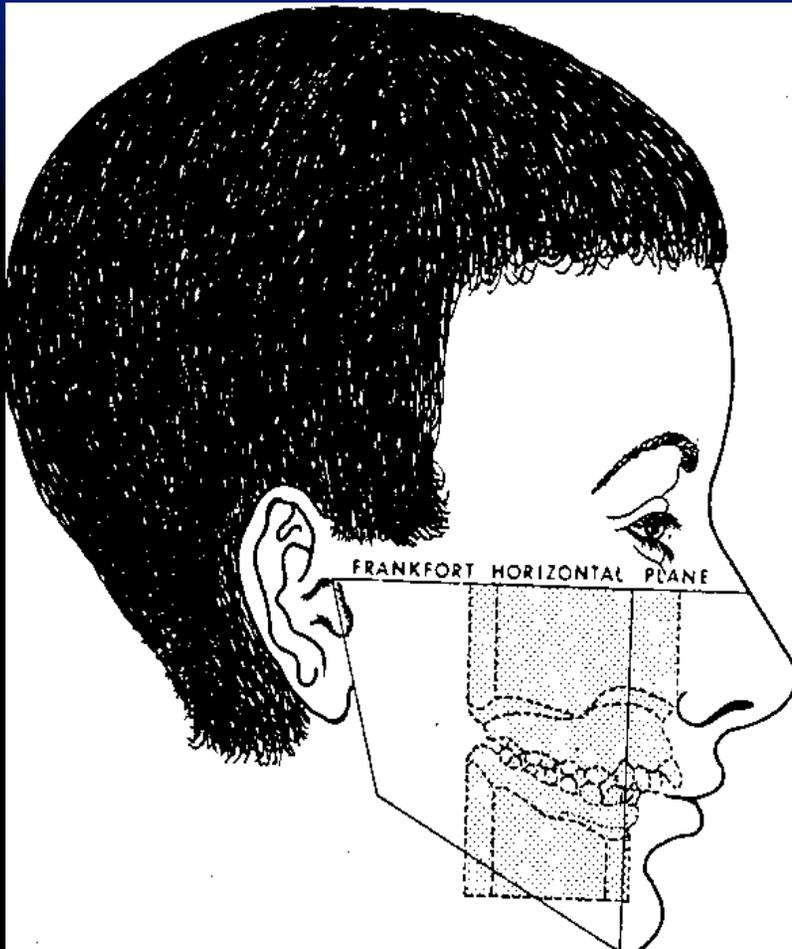
ANALISIS TULANG RAHANG

(SKELETAL ANALYSIS)

- **POSISI MAKSILA – BASIS KRANIUM**
- **POSISI MANDIBULA – BASIS KRANIUM**
- **RELASI MANDIBULA - MAKSILA**

Metode analisis skeletal apa yang kita punya ?

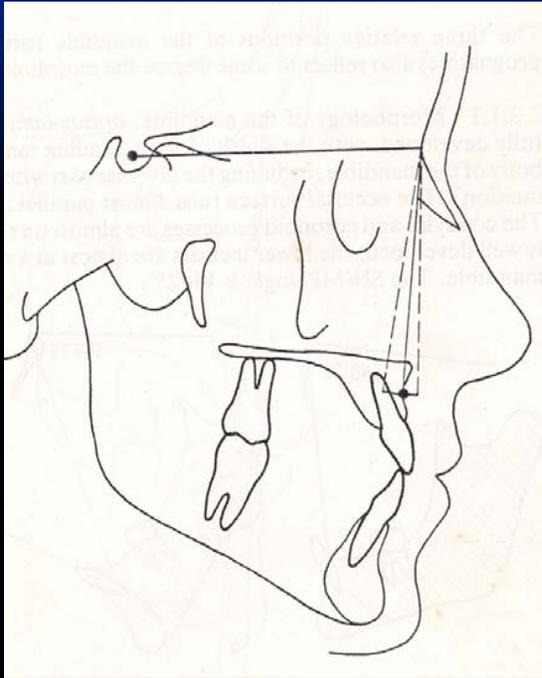
ANALISIS SKELETAL SIMON



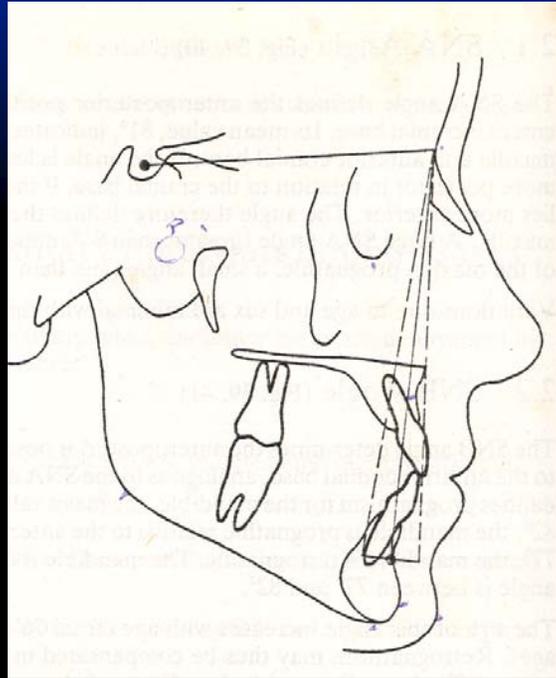
- Pada posisi rahang normal (ortognatik) bidang orbital pasien melewati :
 - Sepertiga distal permukaan labial kaninus atas
 - Interdental gigi kaninus dan premolar pertama bawah

ANALISIS SEFALOMETRI

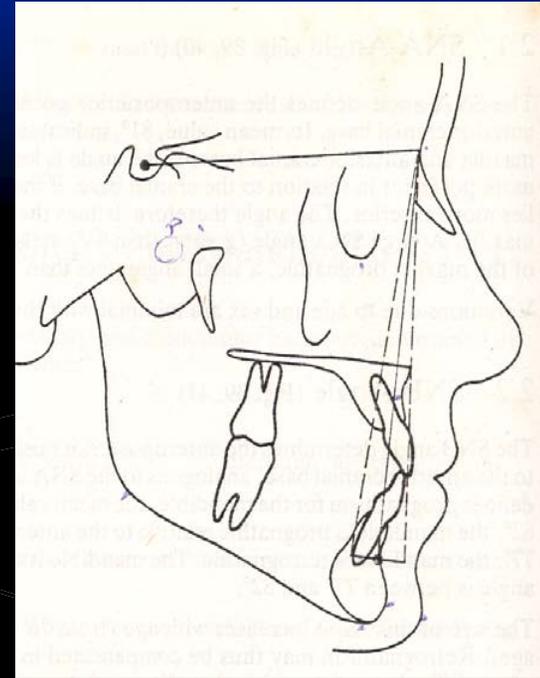
VARIASI SUDUT SNA, SNB dan ANB



Sudut SNA
80,5 - 82°



Sudut SNB
76 - 79°



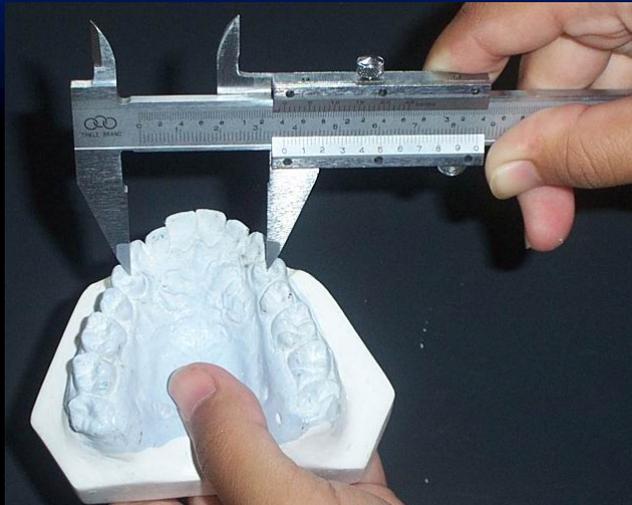
Sudut ANB
2°

ANALISIS LENGKUNG GIGI (DENTAL ARCH ANALYSIS)

- ❑ POSISI LENGKUNG GIGI ATAS TERHADAP LENGKUNG BASAL
- ❑ POSISI LENGKUNG GIGI BAWAH TERHADAP LENGKUNG BASAL
- ❑ RELASI LENGKUNG GIGI BAWAH TERHADAP LENGKUNG GIGI ATAS

Metode analisis lengkung gigi apa yang kita punya ?

METODE PONT

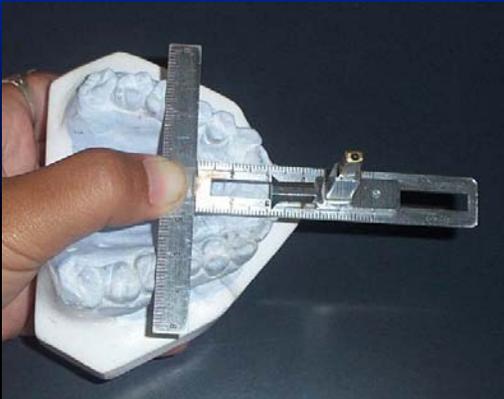


- ❑ LEBAR INTER P1
- ❑ LEBAR INTER M1

- NORMAL
- DISTRAKSI
- KONTRAKSI

➤ ANALISIS LATERAL
LENGKUNG GIGI

METODE KORKHAOS



- TINGGI LENGKUNG GIGI
- TINGGI LENGKUNG BASAL

- Normal
- Protraksi
- Retraksi



- INKLINASI GIGI ANTERIOR

- Normal
- Proklinasi
- Retroklinasi

- ANALISIS ANT-POST THD
LENGKUNG GIGI
LENGKUNG BASAL DAN
INKLINASI GIGI ANTERIOR

METODE HOWES



- **LEBAR LENGKUNG GIGI**
- **LEBAR LENGKUNG BASAL**
- **INKLINASI GIGI PREMOLAR**
 - Konvergen
 - Divergen
 - Normal
- **ANALISIS LATERAL THD LENGKUNG GIGI, LENGKUNG BASAL DAN INKLINASI GIGI POSTERIOR**

ANALISIS MALPOSISI GIGI INDIVIDUAL

- Menentukan penyimpangan posisi gigi secara individual terhadap garis oklusi

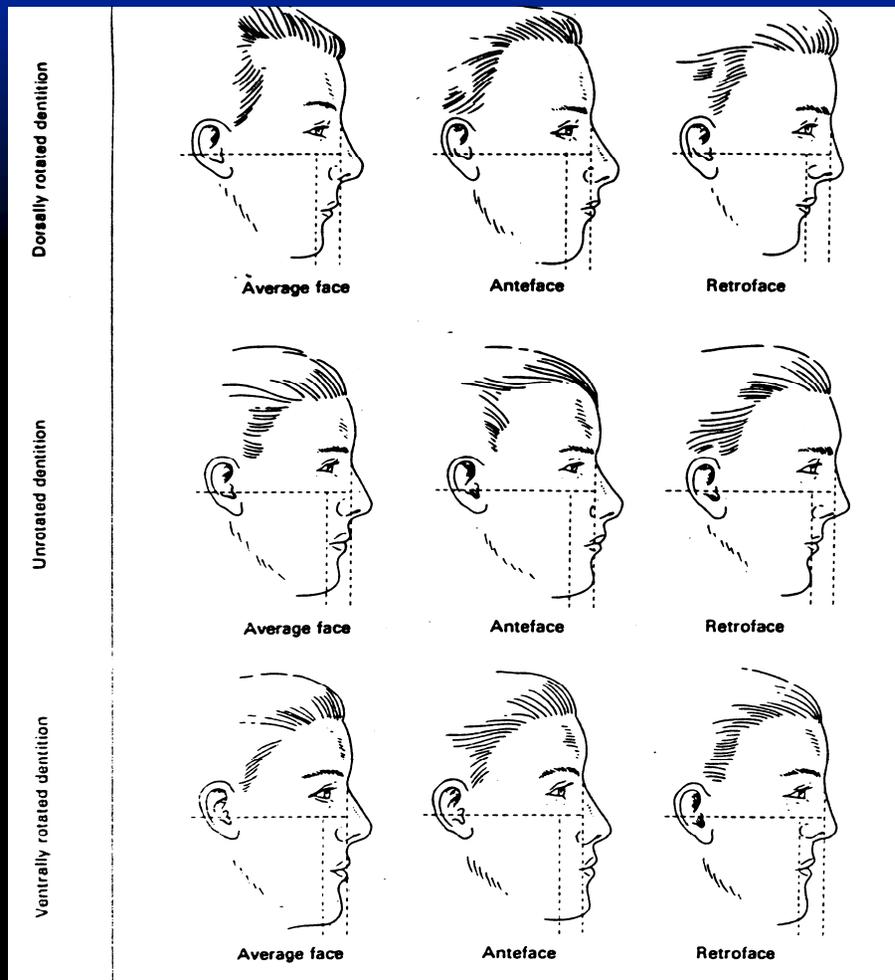
Arah Penyimpangan :

- Mesiodistal :
 - Mesioversi
 - Distoversi
- Labiolingual:
 - Labioversi
 - Palatoversi
 - Linguoversi
- Rotasi :
 - Mesiolabio torsiversi
 - Distoliabiotorsiversi
 - Mesiolinguo torsiversi
 - Distolinguotorsiversi
- Transversi
- Aksiversi
- Kombinasi

ANALISIS PROFIL JARINGAN LUNAK

- Variasi Profil Swarch
- Kecembungan Muka
- Tinggi Muka
- Lebar Muka
- Lebar Kepala

SEMBILAN TIPE PROFIL WAJAH MENURUT SWARCH

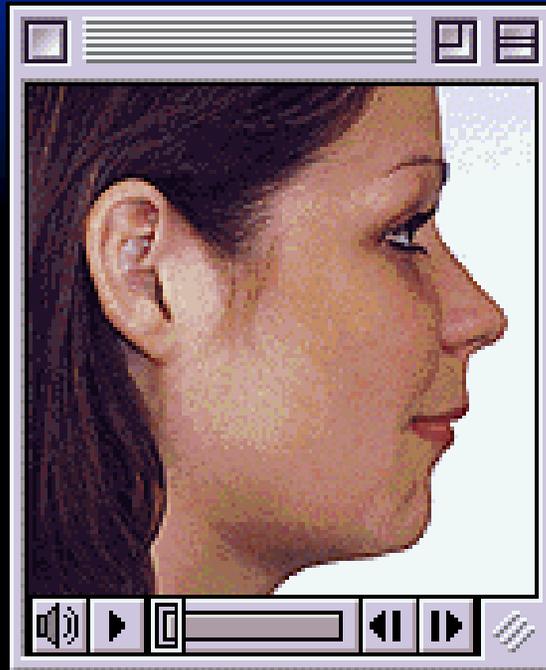


- DORSALLY ROTATED DENTITION
 - AVERAGE FACE
 - ANTE FACE
 - RETRO FACE
- UNROTATED DENTITION
 - AVERAGE FACE
 - ANTE FACE
 - RETRO FACE
- VENTRALLY ROTATED DENTITION
 - AVERAGE FACE
 - ANTE FACE
 - RETRO FACE

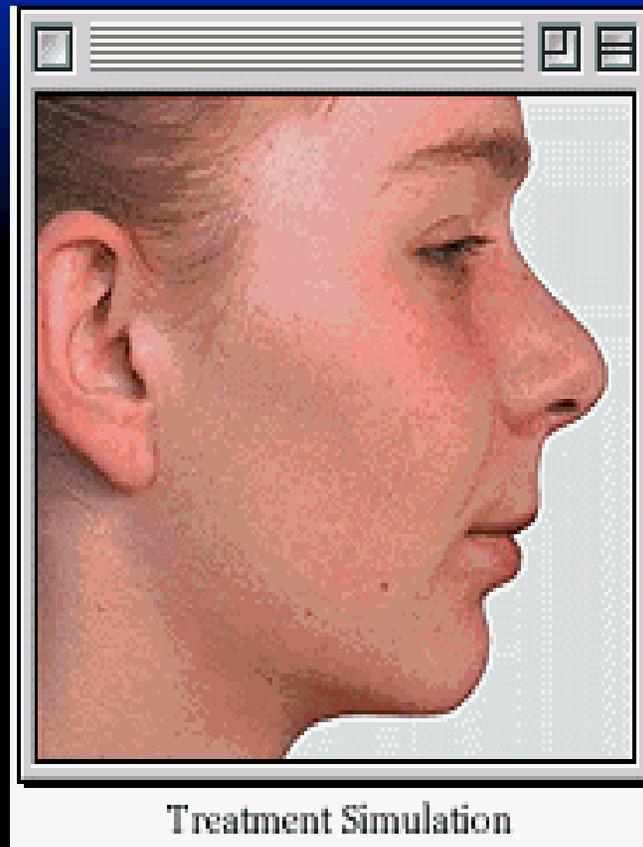
MATRIKS ANALISIS

No.	Komponen Skleto dentofasial	Antero-Posterior	Lateral	Vertikal	Keterangan
1.	Profil				
2.	Maksila				
3.	Mandibula				
4.	Lengkung Gigi Atas				
5.	Lengkung Gigi Bawah				
6.	Gigi Individual Atas				
7.	Gigi Individual Bawah				
8.	Diagnosis :				

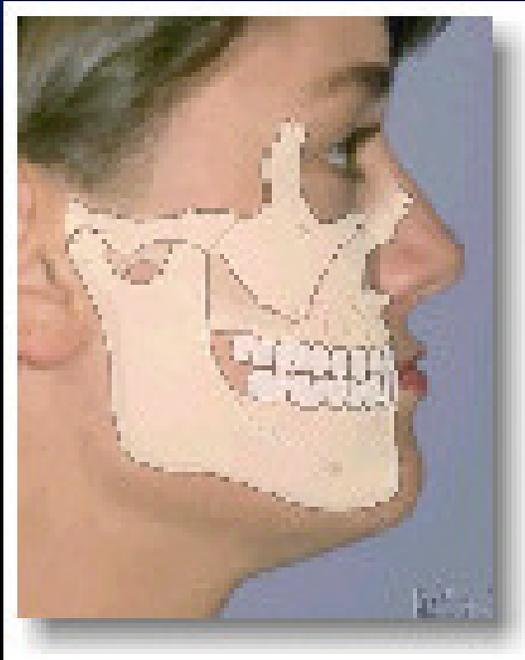
ANIMASI PROFIL 1



ANIMASI PROFIL 2



ANIMASI PROFIL 3



- Animasi 3 :
- On line

- Animasi 3 :
- Off line

- Animasi 3:
- Video clip

KASUS-KASUS MALOKLUSI



Klik

Kasus Protrusif



Kasus Berjejal (Crowding)



Kasus Diastema (Spacing)



Kasus Gigitan Terbuka (Openbite)



Kasus Gigitan Dalam (Deep Overbite)



Kasus Gigitan Terbalik (Crossbite)



Kasus Asimetri Gigi Anterior



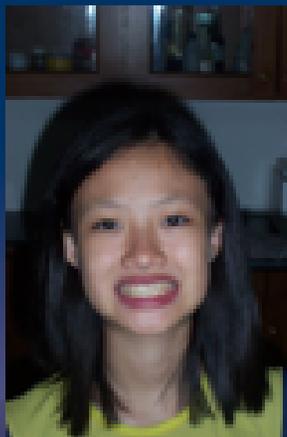
Kasus Gigi Anterior Impaksi



Kasus Gigi Anterior Rotasi



Bagaimana perawatan ortodontik dapat mengubah penampilan orang menjadi sangat cantik



VIDEO PROFIL ANIMATION

Oleh :

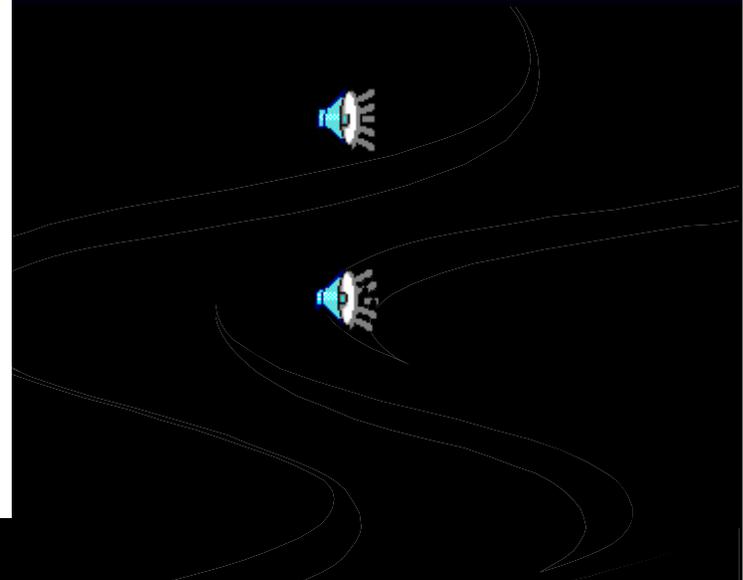
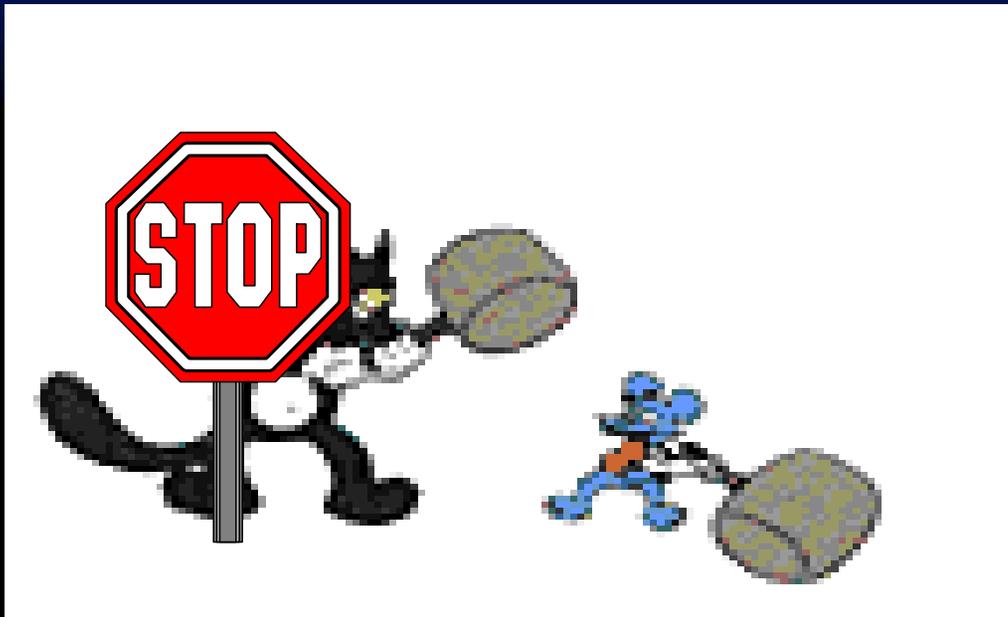
drg. Wayan Ardhana,
MS., Sp.Ort.

YAO Ortholab.com



Klik

Selesai Sampuuun



ON LINE CONTACT :  wayanardhana@hotmail.com